

**JUDUL SKRIPSI : FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PRAKTIK PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI  
PUSKESMAS SUNGAI KARIAS  
AMUNTAI TENGAH**

**RIWAYAT HIDUP**



Mutia Rahmah, Dilahirkan di Amuntai (Hulu Sungai Utara) pada hari Jum at tanggal 05 Sebtember 1997. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN murung sari 2 tahun 2010. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Amuntai dan tamat tahun 2013 kemudian melanjutkan paket C salafiyah darussalam selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2019 peneliti melanjutkan pendidikan kejenjang Strata 1 Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin (UNISKA) Fakultas Kesehatan Masyarakat pada Program Studi K3 kesling

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Pengelolaan Limbah Medis Padat di Puskesmas Sungai Karias Amuntai Tengah”.



## ABSTRAK

### FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI PUSKESMAS SUNGAI KARIAS AMUNTAI TENGAH TAHUN 2022

Mutia Rahmah

NPM : 19070352

Pembimbing 1 : Asrinawaty, S. Kom., M. Kes

Pembimbing 2 : Meilya Farika Indah, SKM., M. Sc

Puskesmas juga merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan yang dalam kegiatannya menghasilkan limbah medis padat maupun limbah non medis baik dalam bentuk padat maupun cair. Limbah medis padat dalam bentuk padat di puskesmas biasanya dihasilkan dari kegiatan yang berasal dari ruang poliklinik umum, poliklinik gigi, poliklinik ibu dan anak, laboratorium, apotik serta ruang perawatan (bagi puskesmas rawat inap). Sementara limbah cair dihasilkan dari laboratorium puskesmas yang kemungkinan mengandung mikroorganisme dan bahan kimia beracun. Tujuan penelitian adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Sungai Karias Amuntai Tengah tahun 2022. Metode penelitian menggunakan survei analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi adalah semua pegawai Puskesmas Sungai Karias Amuntai dengan teknik pengambilan sampel secara *total sampling* sebanyak 42 orang. Instrumen menggunakan kuesioner, teknik analisa data menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian didapat mayoritas praktik pengelolaan limbah medis padat baik (42,9%), Pengetahuan baik (54,8%), Sikap negatif (54,8%), umur paruh baya (47,6%), Jenis kelamin perempuan (88,1%) masa kerja lama (54,8%), Ada hubungan pengetahuan petugas dengan praktik pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Sungai Karias Amuntai Tengah tahun 2022 dengan  $p\text{-value}=0,000$ , tidak ada hubungan sikap petugas  $p\text{-value}=0,395$ , tidak ada hubungan umur petugas  $p\text{-value}=0,962$ , tidak ada hubungan jenis kelamin petugas  $p\text{-value}=0,060$ , tidak ada hubungan masa kerja petugas  $p\text{-value}=0,687$ . Disarankan bagi Petugas kesehatan diharapkan dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan limbah sehingga dapat mengurangi terjadinya kesalahan dalam pemilahan limbah medis

**Kata kunci** : limbah medis padat, pengetahuan, sikap



Daftar Rujukan : 32 (2006-2021)

### ABSTRACT

#### **FACTORS RELATED TO THE PRACTICE OF SOLID MEDICAL WASTE MANAGEMENT OF PUBLIC HEALTH CENTER OF SUNGAI KARIAS AMUNTAI TENGAH IN 2022**

Mutia Rahmah

NPM : 19070352

*Preceptor 1:* Asrinawaty, S. Kom., M. Kes

*Preceptor 2:* Meilya Farika Indah, SKM., M. Sc

*Public health center is also a health service unit which in its activities produces solid medical waste and non-medical waste both in solid and liquid form. Solid medical waste in solid form at Public health center is usually generated from activities originating from general polyclinic rooms, dental polyclinics, mother and child polyclinics, laboratories, pharmacies and treatment rooms (for inpatient Public health center). Meanwhile, liquid waste is generated from the Public health center laboratory which may contain microorganisms and toxic chemicals. The purpose of study was to the determine factors related to the practice of solid medical waste management of public health center of Sungai Karias Amuntai Tengah in 2022. The research method used an analytical survey with a cross sectional design. The population is all employees of public health center of Sungai Karias Amuntai Tengah with a total sampling technique of 42 people. The instrument uses a questionnaire, the data analysis technique uses the Chi Square test. The results showed that the majority of solid medical waste management practices were good (42.9%), good knowledge (54.8%), negative attitude (54.8%), middle age (47.6%), female gender (88,1%) long working period (54.8%), There is a relationship between the knowledge of officers and the practice of solid medical waste management at public health center of Sungai Karias Amuntai Tengah in 2022 with p-value = 0.000, there is no relationship between the attitude of officers p-value = 0,395, no there is a relationship between the age of the officers p-value = 0,962, there is no relationship*



*between the sex of the officers p-value = 0,060, there is no relationship between the years of service of the officers p-value = 0,687. It is recommended that health workers are expected to supervise waste management so that they can reduce the occurrence of errors in the sorting of medical waste*

**Keywords: solid medical waste, knowledge, attitude**

**Reference: 32 (2006-2021)**

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Asmadi. (2013). *Pengelolaan Limbah Medis Rumah Sakit*. Yogyakarta: Goysen

Bambang., Setiawan., Marlik (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap dengan Tindakan Perawat dalam Pemilahan Limbah Padat Medis dan Limbah Padat Non Medis. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP) Volume 8, Nomor 1 Tahun 2020*

Departemen Kesehatan RI, (2006). *Pedoman pengelolaan limbah cair rumah sakit*.

Dumadi (2019). *Analisis Pengelolaan Sampah Medis Padat Di Puskesmas Kota Padang Tahun 2019*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Andalas

Erlanda (2019) *Pengelolaan Limbah Medis Padat*. Bandung : CV Pustaka Setia Publishing

Fadhli. (2013). Gambaran Perilaku Petugas Puskesmas Dalam Sistem Pengelolaan Limbah Medis di UPDT Puskesmas Jeuram Kabupaten Nagan Raya. *Skripsi. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar Meulaboh Aceh Barat*

Herati (2017). Gambaran pengelolaan limbah padat di RSIA RK Jakarta tahun 2017.



Skripsi. Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja. TIKes Binawan

Kementerian Lingkungan Hidup RI, (2008). *Pengelolaan Limbah Rumah Sakit*, Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup RI.

Kepmenkes No.1428 tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Puskesmas. Jakarta : : Depkes RI

KepMenKes R.I. No.1204/MENKES/SK/X/2004 tentang persyaratan kesehatan Rumah Sakit. Jakarta : Depkes RI

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 432/MENKES/SK/IV/2007 bahwa pengelolaan limbah. Jakarta : Depkes RI

Khotimah, S (2018). Hubungan Jenis Kelamin, Pengetahuan dan Ketersediaan Fasilitas dengan Praktik Petugas Pengelolaan Sampah Medis. *Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang*

Lubis, Rani Yulyanti (2020). *Gambaran Sistem Pengelolaan Limbah Medis Padat B3 Di Puskesmas Wilayah Kerja Kota Bandar Lampung Tahun 2020*. KTI Poltekkes Tanjungkarang.

Murtina, N (2017). Hubungan Pengetahuan Pengelolaan Sampah Petugas Cleaning Service dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Medis Padat di RS Abdi Waluyo tahun 2017. *Skripsi. Universitas Esa Unggul*

Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Nursamsi., Thamrin., Efizon D (2017). Analisis Pengelolaan Limbah Medis Padat Puskesmas Di Kabupaten Siak. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, Juli 2017, p 86-98

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas. Jakarta : Depkes RI

Peraturan Pemerintah No. 85 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah Bahan



Berbahaya dan Beracun. Jakarta : : Depkes RI

Peraturan Pemerintah No.18 tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Jakarta : : Depkes RI

Pratiwi (2013). Analisis Pengelolaan Limbah Medis Padat Pada Puskesmas Kabupaten Pati. *Skripsi. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan*

Profil Puskesmas Sungai Karias tahun 2020. Sungai Karias. HSU

Riyadi, R.S (2019). Analisis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Padat Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) di Kabupaten Kulonprogo. *Skripsi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*

Robbins, S. P. (2006). *Perilaku Organisasi*. Jakarta : PT. Indeks, Kelompok Gramedia

Sari P.F.O., Sulistiyani., Kusumawati A (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Pengelolaan Limbah Medis Padat Puskesmas Cawas I Kabupaten Klaten. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) Volume 6, Nomor 4, Agustus 2018*

Setiawati, S., Indah M.F., Irianty H (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Petugas dengan Pengelolaan Limbah Padat Medis di Puskesmas Karang Mekar Kota Banjarmasin Tahun 2021. *Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Islam Kalimantan*

Tietjen, Linda, dkk.(2014). *Panduan Pencegahan Infeksi Untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan Sumber Daya Terbatas*. Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2008 pengelolaan sampah. Jakarta : : Depkes RI



*Wawan dan Dewi, (2010). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia, Yogyakarta : Nuha Medika*

Wulandari T., Rochmawati., Marlenywati (2019). Analisis Pengelolaan Limbah Medis Padat Puskesmas di Kota Pontianak. Jurnal Mahasiswa dan Penelitian Kesehatan. Volume 6 Nomer 2

Wulansari, Arifah. (2020). Analisis Timbulan Limbah Medis Padat pada Puskesmas di Kabupaten Bantul. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal ke-8 Tahun 2020, Palembang 20 Oktober 2020 "Komoditas Sumber Pangan untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan di Era Pandemi Covid -19"

